

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pedagang Ikan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Pasar Kedonganan Jimbaran Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan pedagang ikan terkait penggunaan APD di Pasar Ikan Kedonganan sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 21 orang (38,2%), kemudian baik sebanyak 17 orang (30,9%), dan kurang sebanyak 17 orang (30,9%).
2. Sikap pedagang ikan terhadap penggunaan APD juga didominasi oleh kategori cukup sebanyak 19 orang (34,5%), diikuti oleh baik sebanyak 18 orang (32,7%), dan kurang sebanyak 18 orang (32,8%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan sikap penggunaan APD. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (p -value) sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan sikap pedagang, maka semakin tinggi kecenderungan mereka untuk menerapkan penggunaan APD dalam keseharian.
4. Perlu adanya intervensi terstruktur dari pihak pengelola pasar dan instansi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap yang positif terhadap penggunaan APD, agar sikap higienis pedagang dapat terbentuk dan dijalankan secara konsisten.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Ketua Pengelola Pasar Ikan Kedonganan
 - a. Disarankan untuk mengadakan kegiatan penyuluhan rutin kepada seluruh pedagang terkait pentingnya penggunaan APD, yang dapat melibatkan petugas Puskesmas atau ahli kesehatan lingkungan.
 - b. Perlu dibuat aturan pasar yang mewajibkan penggunaan APD saat berjualan, serta diikuti dengan monitoring dan evaluasi berkala, misalnya melalui inspeksi bulanan untuk menilai kepatuhan pedagang dalam menjalankan standar hygiene dan sanitasi.
2. Bagi Pedagang Ikan

Pedagang juga diharapkan untuk menjadikan penggunaan APD sebagai kebiasaan kerja harian, bukan hanya ketika ada pengawasan atau kegiatan pemeriksaan.
3. Bagi Pihak Puskesmas atau Dinas Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperluas program edukasi tentang personal *hygiene* dan keamanan pangan, terutama pada kelompok pekerja informal yang menangani bahan pangan mentah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan desain eksperimen atau kuasi-eksperimen, agar dapat mengevaluasi dampak intervensi edukasi terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan sikap penggunaan APD secara

lebih mendalam.

- b. Peneliti juga dapat mempertimbangkan variabel lain, seperti faktor lingkungan kerja, ketersediaan sarana APD, dan pengaruh sosial yang mungkin turut memengaruhi sikap pedagang